

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Pertanyaan Wawancara Narasumber I

Hari/ tanggal : Sabtu, 27 April 2019

Narasumber : drh.H.Djutmiko

Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Kebumen

1. Bagaimana proses perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan di BAZNAS Kebumen?
2. Bagaimana pelaksanaan dan pengarahannya dalam menjalankan program kerja di BAZNAS Kebumen?
3. Apa hambatan yang dialami dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat?
4. Apa solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut?
5. Apasaja faktor pendukung yang mempengaruhi pengalokasian zakat produktif?
6. Bagaimana metode yang dilakukan dalam melaporkan kinerja zakat kepada masyarakat?
7. Bagaimana kinerja dari BAZNAS Kabupaten Kebumen?
8. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Lampiran 2. Draf Pertanyaan Wawancara Narasumber II

Hari/tanggal : Sabtu 27 April 2019

Narasumber : H. Ahmad Sahli Syam, ST.,MT

Jabatan : Wakil Ketua Bidang Pendistribusian, Pendayagunaan,
Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

1. Bagaimana proses perencanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kebumen?
2. Bagaimana sistem pengorganisasian di BAZNAS Kebumen?
3. Bagaimana pelaksanaan dan pengarahan dalam menjalankan program kerja di BAZNAS Kebumen?
4. Apa yang dimaksud dengan zakat produktif dan bagaimana manajemen dari zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kebumen?
5. Bagaimana dampak adanya zakat produktif? Apakah mampu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kebumen?
6. Apa hambatan yang dialami dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat?
7. Apa solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut?
8. Apasaja faktor pendukung yang mempengaruhi proses pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif?
9. Bagaimana pembinaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kebumen kepada para mustahiq?
10. Adakah pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para stakeholder?

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber III

Hari/tanggal : Selasa, 7 Mei 2019

Narasumber : H.Najib Chamidi, S.HI

Jabatan : Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum

1. Apa yang menjadi kekuatan BAZNAS Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pengelolaan zakat?

Salah satu kekuatan kami adalah unsur pimpinan yang merupakan eks karyawan PNS. Contohnya Bapak Djatmiko (Ketua) merupakan mantan Kepala Setda jadi memiliki pengalaman. Sehingga dari pengalaman itu beliau bisa menerapkan suatu manajemen yang cukup bagus dalam pengelolaan zakat khususnya di BAZNAS Kabupaten Kebumen. Sehingga prestasinya untuk manajemen BAZNAS Kabupaten Kebumen sudah pernah mendapat tahun 2017, artinya bahwa manajemen beliau diakui. Bahkan BAZNAS Kabupaten Kebumen itu menjadi rujukan bagi BAZNAS Kabupaten lain, sehingga banyak BAZNAS Kabupaten lain yang nimba ilmu manajemen melalui studi banding ke sini, ada dari seputar Kedu, Kendal, dan lainnya. Walaupun unsur pimpinan hanya tiga tapi memang manajemen yang diterapkan cukup bagus, sehingga semua pentashorupan itu ada SOP dan waktunya juga ditentukan.

2. Apa yang menjadi hambatan BAZNAS Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pengelolaan zakat?

Kalo kendala itu memang dari segi pendistribusian kendalanya itu sebenarnya hampir tidak ada, hanya dari segi untuk merubah *mindset* masyarakat berkaitan dengan masalah zakat ke BAZNAS (ke amil) yang legal itu memang ada kendalanya, diantaranya karena memang selama ini budaya masyarakat itu membayar zakat secara personal misalnya kepada kiyai, walaupun sebenarnya memang tidak salah karena kiyai merupakan bagian daripada *ashnaf* yang 8. Namun seringkali masyarakat itu

memberikannya hanya kepada 1 *ashnaf*, padahal dalam kitab yang saya baca itu jadi (artinya) tidak boleh menyederhanakan pemberian zakat itu hanya minimal minimal kepada 3 *ashnaf* dari 8 *ashnaf* yang ada. Nah kalo hanya diberikan pada 1 atau 2 *ashnaf* saja *ghurima* (ketempuan) bagi *ashnaf* yang nomor 3. Sehingga kendalanya disitu, jadi bertentangan dengan budaya (kebiasaan) masyarakat.

3. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung kerja BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Karena BAZNAS itu merupakan lembaga pemerintah nonstruktural, artinya bahwa BAZNAS itu hidup dan matinya boleh dikatakan ada ditangan pemerintah, jadi berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014. Untuk Kabupaten Kebumen dari pemerintah dukungannya sudah bagus walaupun belum maksimal, misalnya pemerintah sudah membuat beberapa kali surat edaran ajakan kepada ASN untuk menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS melalui UPZ lembaganya. Kemudian disamping itu BAZNAS Kabupaten Kebumen juga mendapat bantuan dana hibah setiap tahunnya itu alhamdulillah Rp.100jt untuk kegiatan sosialisasi khususnya. Namun demikian, kalo kita bandingkan dengan Kabupaten yang lain ya Kabupaten Kebumen itu termasuk masih sangat kurang, seperti untu Kabupaten Sragen saja itu bantuan dari dana hibah APBD itu sampai Rp.400jt – Rp.500jt. Kemarin saya pernah usul untuk ditingkatkan, katanya “ya tinggal membuat proposal untuk alasan meningkatkan kami nantikan lewat forum jadi harus ada dasarnya, kalo dasarnya itu nanti BAZNAS ada permintaan nah nanti kami bisa untuk menyampaikan”. Ya mudah-mudahan untuk tahun yang akan datang, ya sekarang Bupati Kebumen yang *notabene* adalah Gus (kiyai) diharapkan juga mempunyai kepedulian khusus terhadap BAZNAS. Sebab 90% boleh dikatakan bahwa program BAZNAS ya program pemerintah juga. Jadi seharusnya Pemerintah Daerah bisa mendukung secara maksimal kepada BAZNAS Kabupaten kebumen

4. Bagaimana alokasi dana untuk pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Kalo untuk pentashorupan atau pendistribusian dana zakat itu memang 60% untuk fakir miskin, kemudian untuk *ashnaf sabilillah* itu 15%, ada yang 5%, ada yang 10%, ya yang paling banyak itu memang kita alokasikan untuk fakir miskin karena *ashnaf* yang utama daripada zakat adalah fakir miskin, kalo '*amil* itu kurang dari 12% lah mungkin, '*amil* itu dalam pengertian untuk operasional kantor secara keseluruhan. Niat kita kan ya kecil-kecilan berjuang dan mengabdikan pada masyarakat melalui lembaga BAZNAS. Kalo untuk penghimpunan dana itu ada 3, dana zakat, dana infaq, dan dana sosial keagamaan lainnya misalnya fidyah. Nah dari ketiga dana itu yang paling banyak penghimpunannya dana zakat.

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber IV

Hari/tanggal : Jumat, 26 April 2019

Narasumber : Puput Arianingsih, S.E

Jabatan : Pelaksana Pelaporan dan Keuangan

1. Bagaimana penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat di Kabupaten Kebumen?

Dari BAZNAS pusat sudah ditentukan untuk pemberdayaan 40% tapi kembali lagi menyesuaikan kondisi di daerah masing-masing. Jadi katakanlah di daerah tersebut lebih banyak untuk kebutuhan konsumtif jadi lebih diprioritaskan untuk kebutuhan konsumtif. Untuk pemberdayaan kita memang tidak ada 40%, kita lebih memprioritaskan di bidang pendidikan karena menurut kami pendidikan itu kan investasinya lebih panjang untuk kedepannya.

2. Bagaimana penyusunan rencana tahunan dan lima tahunan BAZNAS di Kabupaten Kebumen?

Rencana tahunannya masih sama seperti tahun-tahun lalu karena programnya kan sudah ada dari pusat. Untuk reestranya kita belum ada, kita programnya cuma tiap tahunan.

3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi tahunan pengelolaan zakat di Kabupaten Kebumen?

Evaluasi tahunan kita lakukan setiap akhir tahun, biasanya kita mengevaluasi program-program yang triwulanan, misalnya dari program itu sudah mencapai target berapa persen.

4. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Kalo penghimpunan zakat kita yang utama masih dari ASN, sedangkan yang lainnya paling dari perorangan dan juga dari UPZ desa. Untuk UPZ desa kita masih pada tahap sosialisasi. Kalo pendistribusian sendiri yang pertama ada pendistribusian reguler yang dilakukan setiap 3

bulan sekali, terus yang kedua itu pendistribusian yang dilakukan secara eksidental.

5. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Untuk pelaksanaan sistem akuntansinya memang kita masih belajar menerapkan PSAK 109.

6. Bagaiman cara BAZNAS Kabupaten Kebumen melaporkan ke masyarakat?

Kita laporkan lewat surat, jadi untuk para PNS kita kasih laporan bulanan. Paling sesekali kita lakukan lewat media (koran) mengenai program apa saja yang sudah kita luncurkan dan kegiatan pentasarufan. Untuk website sendiri kita memang masih fakum.

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber V

Hari/tanggal : Jumat, 26 April 2019

Narasumber : Nurussolikhah

Jabatan : Pelaksana Administrasi dan Pengumpulan Zakat Kebumen

1. Bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Kebumen dalam melakukan pengumpulan zakat?

Kalo kita kan kemarin fokusnya di zakat ASN, nah setiap tahunnya kita adakan evaluasi yang namanya evaluasi ASN. Jadi ketahuan masing-masing dinas menyetorkan zakatnya seberapa besar ke BAZNAS. Kalo ada yang kosong itu dievaluasi. Kalo saat ini kita lagi sosialisasi ke desa-desa untuk membentuk UPZ, nanti UPZ dapat menyalurkan zakat khususnya zakat pertanian ke BAZNAS.

2. Bagaimana pengarahannya dalam pelaksanaan program kerja di BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Jadi kita setiap satu minggu sekali diadakan *staff meeting* setiap hari senin, nah disitu kita menyusun rencana kegiatan misalnya dalam minggu ini akan ada kegiatan apa saja sekaligus mengkoordinir penanggungjawab. Kalo misalnya pembagian kerja yang sudah pasti sesuai dengan susunan struktur organisasi saat ini.

3. Bagaimana kesadaran muzakki dalam membayar zakat?

Kalo untuk ASN belum banyak, target kita itu 1,2 M perbulan tapi baru tercapai sekitar 400jt – 500jt perbulan, jadi baru sekitar 40% lebih. Makanya kita adakan sosialisasi terus soalnya kesadaran zakat itu kan dari diri sendiri, jadi tetap kita sosialisasi programnya seperti ini kemudian pendistribusiannya seperti ini.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Untuk setiap program ada evaluasinya, misalnya kita ada program apa gitu kan, sebelumnya kitapun sudah ada *staff meeting* untuk mengevaluasi kegiatan pada minggu kemarin kurangnya apa. Jadi setiap hari senin kita ada *staff meeting* untuk mengevaluasi kegiatan pada minggu kemarin ataupun untuk kegiatan satu minggu kedepan.

5. Apa hambatan yang dialami selama proses pengumpulan zakat?

Hambatannya itu pada keimanan dan kesadaran *muzakki* sendiri, kebanyakan dari mereka zakatnya secara personal disalurkan ketetangganya. Jadi, kita tiap tahun selalu mengadakan evaluasi khususnya zakat ASN. Tapi kalo untuk evaluasi itu sendiri lebih kuat kalo ada dukungan dari Bupati. Dulu memang tiap bulan dievaluasi sama Setda, kalo sekarang karena suportnya sedikit kurang itu tidak ada lagi kayak gitu.

6. Apa yang menjadi kekuatan BAZNAS dalam proses pengumpulan zakat?

Karena kita merupakan lembaga yang resmi, punya kekuatan hukum jadi dapat dipercaya. Pemerintah daerah juga mendukung, terbukti pada tahun 2016 itu Bupati Kebumen menerbitkan surat edaran yang menghimbau ASN untuk wajib zakat sebesar 2,5% dari gajinya disetorkan ke BAZNAS.

Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber VI

Hari/tanggal : Jumat, 26 April 2019

Narasumber : Mus Akhmad Firdaus Almaromi, A.Md

Jabatan : Pelaksana Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Kebumen

1. Bagaimanaa perencanaan pendistribusian zakat?

Jadi untuk perencanaannya kita sudah ada RKAT, misalnya pada program Kebumen Peduli jadi kalo ada bencana itu kita mendapat laporan dari BPBD atau desa yang bersangkutan, nah itu nanti kita bersinergi dengan BPBD untuk memberikan bantuan, misalnya BPBD memberikan bantuan seperti kayu dan seng, nah nanti kita membantu dalam pembelian semen dan pasir. Jadi perencanaannya sudah tercantum di RKAT.

2. Apasaja program pendistribusian zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Untuk pendistribusian kita sesuai dengan semua program, ada Kebumen Sadar Zakat, Kebumen Taqwa, Kebumen Peduli, Kebumen Sehat, Kebumen Cerdas, dan Kebumen Makmur.

3. Apa yang dimaksud dengan zakat produktif dan bagaimana manajemen dari zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kebumen?

Zakat produktif ya zakat yang dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Misalnya untuk modal usaha bagi pedagang yang membutuhkan.

4. Apa hambatan yang ditemui dalam bidang pendistribusian zakat?

Sampai saat ini untuk program Kebumen Makmur kita terkendala pada kepercayaan mustahiq, jadi kita sudah bantu tapi dari si pedagangnya mungkin karena dia pinjam disini di juga pinjam ke yang lain juga jadinya si pedagang ini kebanyakan hutang. Ada juga mustahiq yang meminta bantuan ke BAZNAS tapi dari dirinya sendiri tidak ada kemaunan untuk maju. Tapi lebih banyak yang meminta bantuan modal usaha ke BAZNAS dia maju. Jadi selalu kita evaluasi, itu kenapa sih kok ga bisa maju? Apa karena kebutuhannya lebih banyak? Sebetulnya kan untuk pedagang

sendiri harus dipisahkan uangnya untuk dagang sama uang konsumsi, manajemen seperti ini memang belum bisa. Tapi tetap kita kasih motivasi.

Lampiran 7. Draf Pertanyaan Wawancara Narasumber VII

Hari/tanggal : Jumat, 3 Mei 2019

Narasumber : Sri Wahyuni

Jabatan : *Mustahiq* Program Kebumen Makmur BAZNAS Kabupaten Kebumen

1. Menurut anda bagaimana kinerja BAZNAS Kabupaten Kebumen dalam mengelola zakat?
2. Apa yang perlu ditingkatkan dari kinerja BAZNAS Kabupaten Kebumen?
3. Apa yang dimaksud dengan zakat produktif?
4. Bagaimana anda mengaplikasikan dana zakat produktif yang diberikan BAZNAS Kebumen?
5. Bagaimana dampak pemberian zakat produktif dalam kehidupan anda? Apakah mampu meningkatkan perekonomian anda?

Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber VIII

Hari/tanggal : Jumat, 3 Mei 2019

Narasumber : Mulat Isnaeni

Jabatan : *Mustahiq* Program Kebumen Makmur BAZNAS Kabupaten Kebumen

1. Menurut anda bagaimana kinerja BAZNAS Kabupaten Kebumen dalam mengelola zakat?

Menurut saya kinerejanya BAZNAS sudah bagus, pelayanannya juga bagus, pengelolanya juga ramah-ramah.

2. Apa yang dimaksud dengan zakat produktif?

Zakat yang produktif berarti zakat yang menghasilkan. Bantuan yang bisa kita kembangkan sehingga mendapatkan hasil yang bisa membantu perekonomian kita.

3. Bagaimana dampak pemberian zakat produktif dalam kehidupan anda? Apakah mampu meningkatkan perekonomian anda?

Iya sangat membantu. Alhamdulillah ada bantuan seperti ini, kalo tidak ada ya bingung lah. Kalo seperti ini kan ibaratnya sudah tidak ada bunganya, jadi tidak terlalu kepikiran. Jadi bantuan ini luar biasa membantu kita. Makanya kita selalu bertahan, saya memotifasi anggota yang lain untuk rajin berinfak supaya kedepannya bisa mendapatkan bantuan modal lagi jadi usaha kita makin berkembang.

4. Bagaiman prosedur untuk mendapatkan zakat produktif program Kebumen Makmur?

Pertamanya saya datang ke kantor terus syaratnya disuruh bikin proposal dulu, setelah itu menyerahkan proposal ke BAZNAS. Abis itu kemarin kita di survei untuk memastikan kalo kita benar-benar ada usaha. Kira-kira setelah 2 hari kita dipanggil untuk pencairan infak bergulir ini. Itu juga harus ada kelompok minimal 5 orang jadi satu sama lain saling mengingatkan untuk berinfak tepat waktu.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Pendistribusian zakat produktif pada Program Kebumen Makmur untuk kelompok Pudak Jaya (Kelurahan Kebumen) dan kelompok Mekar (Desa Pejagoan), berjumlah 18 orang dengan total pendistribusian Rp.26.500.000.



Program BAZNAS Kebumen Sadar Zakat berupa sosialisasi zakat dan pembentukan UPZ Desa Tamanwinangun yang dilaksanakan di kantor BAZNAS Kebumen.



Pendistribusian zakat pada program Kebumen Peduli berupa bantuan bedah rumah di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan.

Foto bersama dengan pengelola BAZNAS Kebumen dan mustahiq penerima zakat produktif program Kebumen Makmur.



Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KEBUMEN**

Sekretariat : Jalan Arunbinang No 20 Kebumen Telp. (0287) 3881024
email : baznaskebumen05@gmail.com website: baz.kebumenkab.go.id
Facebook : Baznas Kabupaten Kebumen twitter : @baznaskebumen

Nomor : 087/ BAZNAS/VI/2019
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kebumen, 10 Mei 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum.Wr.Wb

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khikmah Rahmawati
NIM : 20150730222
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di BAZNAS Kabupaten Kebumen guna penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb



Tembusan :

1. Arsip.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas:

Nama : Khikmah Rahmawati
NIM : 20150730222
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT
PRODUKTIF DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi
Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kebumen)
Dosen Pembimbing : Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 10%.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 September 2019
Pj Perpustakaan Pascasarjana



Nur Hasyim Latif, SIP